

KAJIAN SKRINING ADMINISTRATIF RESEP BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 73 TAHUN 2016 DI APOTEK NAMIYA

Imelda Sekar Ayu Ningsih¹, Novia Ariani Dewi², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas ataupun elektronik digunakan untuk menyiapkan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan aturan pemakaian yang telah ditentukan. Kajian administratif penting dilakukan karena memuat semua informasi dalam resep termasuk kejelasan obat yang ditulis, keabsahan resep dan kelengkapan informasi lainnya. Pada praktiknya masih sering dijumpai resep yang tidak mencantumkan informasi penting seperti nama pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, nama dokter, nomor SIP dokter, alamat praktik dokter, nomor telepon dokter, paraf dokter dan tanggal penulisan resep. Ketidaklengkapan data administratif resep dapat menghambat proses pelayanan dan meningkatkan risiko kesalahan pengobatan. Kajian administratif resep di apotek perlu dilakukan guna mengevaluasi mutu pelayanan dan mendukung peran apoteker dalam memastikan penggunaan obat yang rasional.

Tujuan Penelitian: Mengkaji kelengkapan komponen administratif resep berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 di Apotek Namiya.

Metode Penelitian: Desain dari penelitian ini berupa deskriptif non eksperimental dan sampel dikumpulkan secara retrospektif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa resep di Apotek Namiya periode Januari 2023-Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang didapatkan sebanyak 121 resep yang kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian diperoleh bahwa kajian kelengkapan resep secara administratif yaitu nama pasien 98,35%; usia pasien 69,42%; jenis kelamin pasien 2,48%; berat badan pasien 0,83%; nama dokter 93,39%; nomor surat izin praktik 72,73%; nomor telepon dokter 100%; paraf dokter 100%; dan tanggal penulisan resep 85,95%.

Kesimpulan: Berdasarkan pengkajian resep di Apotek Namiya, masih ditemukan komponen persyaratan administratif resep yang tidak lengkap.

Kata Kunci: Kajian administratif; Resep; Apotek

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ADMINISTRATIVE SCREENING STUDY OF PRESCRIPTIONS BASED ON HEALTH REGULATION NUMBER 73 OF 2016 AT NAMIYA PHARMACY

Imelda Sekar Ayu Ningsih¹, Novia Ariani Dewi², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: A prescription is a written request from a doctor or dentist to a pharmacist, either in paper or electronic form, used to prepare and deliver medication to patients according to the specified usage rules. Administrative review is important because it contains all the information in the prescription including the clarity of the medication written, the validity of the prescription, and the completeness of other information. However, in practice, prescriptions are still often found that do not include important information such as the patient's name, patient's age, patient's gender, doctor's name, doctor's SIP number, doctor's practice address, doctor's telephone number, doctor's initials and the date the prescription was written. Incomplete administrative prescription data can hinder the service process and increase the risk of medication errors. Administrative review of prescriptions in pharmacies needs to be carried out to evaluate the quality of service and support the role of pharmacists in ensuring rational drug use.

Objective: Review the completeness of the administrative components of the prescription based on the Ministry of Health Regulation Number 73 of 2016 at Namiya Pharmacy.

Method: The design of this study is descriptive and non-experimental and samples were collected retrospectively. The sampling method was carried out using purposive sampling. The samples used in this study were prescriptions at the Namiya Pharmacy for the period January 2023 to December 2024 that met the inclusion and exclusion criteria. The samples obtained were 171 prescriptions which were then analyzed descriptively in the form of percentages.

Result: Completeness of the components of the administrative requirements for a prescription shows the patient's name 98.35%; patient age 69.42%; patient gender 2.48%; patient weight 0.83%; doctor's name 93.39%; practice permit number 72.73%; doctor's telephone number 100%; doctor's name 100%; and initials and date prescription 85.95%.

Conclusion: Based on the review of the prescriptions at Namiya Pharmacy, there are still incomplete components of prescription administration requirements.

Keywords: Analysis of administrative, Pharmacy, Recipe

¹Student of Department Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Department Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta